

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MELENGKAPI LAPORAN KEUANGAN PADA SHOWROOM MOTOR ANAN

ABSTRAK

M. Ilham Zafri Zamzam¹, Husnurrofiq², Syahrani³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0357

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 1105036201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125097401

Email : ilhamzamzam54@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik Showroom Motor Anan. Lokasi penelitian berada di jalan Trans Kalimantan Km 22, Anjir Muara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti telah melakukan wawancara dengan informan yaitu pemilik Showroom Motor Anan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Showroom Motor Anan sudah menerapkan pengelolaan keuangan dalam hal perencanaan, pencatatan dan pengendalian. Sedangkan untuk pelaporan, Showroom Motor Anan tidak menerapkannya karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki pemilik Showroom Motor Anan menyebabkan tidak semua indikator pengelolaan keuangan dapat diterapkan. Namun disisi lain pemilik Showroom Motor Anan mengerti bahwa pengelolaan keuangan ini sangat penting untuk diterapkan.

Kata Kunci: Sistem Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial management applied by owner of Showroom Motor Anan. The research location is on the Trans Kalimantan street Km 22, Anjir Muara.

This type of research is qualitative research using qualitative descriptive data analysis methods. Data obtained through interviews and documentation. To obtain accurate data, researchers have conducted interviews with informants, owner of Showroom Motor Anan.

The results show that the Anan Motor Showroom has implemented financial management in terms of planning, recording and controlling. As for reporting, the Anan Motor Showroom did not apply it due to limited time and human resources. The lack of knowledge possessed by the owner of the Anan Motor Showroom causes not all financial management indicators can be applied. But on the other hand, the owner of the Anan Motor Showroom understands that financial management is very important to implement.

Keywords: Financial Management System, Financial Reports

PENDAHULUAN

Finansial atau keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam mencapai tujuan bisnis. Pengelolaan keuangan adalah pengelolaan fungsi-fungsi keuangan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Pengelolaan keuangan membantu untuk mengukur dan menjaga agar kondisi keuangan

perusahaan tetap sehat. Baik itu bisnis skala besar maupun skala kecil, semuanya perlu menerapkan pengelolaan keuangan secara baik. Sebab pengelolaan keuangan punya peran yang besar dalam mempengaruhi semua aspek bisnis. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik dan benar, suatu bisnis dapat mengalami kekacauan dan akhirnya bangkrut. Itulah

sebabnya setiap pengusaha harus memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaannya.

Kegagalan dalam pengelolaan keuangan seringkali terjadi disebabkan karena pemilik usaha masih kurang memahami mengenai pengelolaan usaha. Yang perlu diperhatikan oleh pemilik usaha adalah pengelolaan dalam bidang keuangan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pemilik usaha mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangan itu disebabkan karena ada rasa malas atau meremehkan terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Pemilik usaha harus menerapkan pengelolaan keuangan yang baik karena pengelolaan keuangan sangat berperan penting untuk kemajuan pemilik usaha. Selain itu, jika pengelolaan yang kurang atau bahkan tidak efisien sama sekali akan merusak profitabilitas dan kelancaran dalam keuangan yang ada. Pemilik usaha dapat mengalami kesulitan untuk berkembang lebih besar lagi. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan yang efisien akan membantu usaha mikro kecil dan menengah (pemilik usaha) untuk mudah memperkuat profitabilitas dan dapat berkembang lebih besar lagi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Showroom Motor Anan yang berada di Anjir Muara. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai selesainya pengambilan data untuk penyusunan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak UD. Bina Bersama Banjarmasin maka diperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Showroom Motor Anan.

Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan bahwa sistem pengelolaan keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Pembuatan perencanaan dilakukan agar proses yang dianggarkan sesuai dengan target realisasi yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang dilakukan Showroom Motor Anan secara umum telah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang dalam mengembangkan usaha tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Showroom Motor Anan, perencanaan yang disusun oleh pemilik Showroom Motor Anan adalah merencanakan atau menentukan target penjualan, penganggaran modal dan laba usaha serta anggaran masa depan yang akan digunakan untuk membuka showroom baru.

Perencanaan target penjualan dilakukan setiap bulan dimulai dari menargetkan jumlah penjualan. Target penjualan yang dilakukan pemilik usaha dilihat dari penjualan rata-rata dalam satu bulan. Sedangkan untuk perencanaan penjualan Showroom Motor Anan merencanakan penjualan meliputi tentang jenis motor, jumlah motor, dan harga motor yang akan dijual. Untuk harga jual telah ditetapkan sesuai kualitas motor yang akan dijual.

Anggaran modal digunakan untuk memberi gambaran atau arahan aliran kas masuk dan keluar. Anggaran modal pada Showroom Motor Anan digunakan untuk melukiskan tindakan perencanaan dan pembelanjaan pengeluaran modal.

Showroom Motor Anan juga merencanakan anggaran laba untuk menentukan jumlah laba yang ingin diperoleh. Dengan adanya rencana anggaran laba sehingga Showroom Motor Anan dapat membuat rencana program untuk mengelola keuangannya dengan baik.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan salah satu kegiatan dalam transaksi keuangan yang terjadi di setiap bisnis dan dicatat secara sistematis dan kronologis. Hasil wawancara antara peneliti dengan pemilik Showroom Motor Anan bahwa pencatatan merupakan salah satu bukti bahwa telah terjadi transaksi keluar masuk yang terjadi pada periode tertentu agar seluruh kegiatan penjualan di Showroom Motor Anan tidak terhambat oleh keuangannya.

Pencatatan pada Showroom Motor Anan dilakukan secara manual menggunakan buku atau kertas catatan. Keuangan dikelola oleh pemilik dimana aktivitas keuangan dicatat secara manual dengan menggunakan pencatatan arus kas, nota penjualan dan nota pembelian. Pencatatan atas transaksi usahanya dilakukan secara sederhana, yaitu pencatatan transaksi pada buku kas berkaitan dengan kas masuk (pemasukan) dan kas keluar (pengeluaran) yang berupa transaksi pembelian barang dagangan, penjualan, beban gaji karyawan, dan biaya operasional.

Pencatatan keuangan dicatat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki pemilik showroom, tidak terikat sistem akuntansi. Pemilik Showroom Motor Anan menyatakan bahwa pencatatan akuntansi rumit, hanya akan menambah pekerjaan, dan membutuhkan waktu dalam penyusunannya. Dan apabila pencatatan akuntansi dilakukan oleh seorang yang sudah ahli di bidangnya, maka pemilik harus menambah

karyawan berpengalaman dan akan menambah beban gaji karyawan.

Untuk menentukan laba usaha, pemilik hanya mencatat pendapatan yang diperoleh serta beban yang dikeluarkan, maka akan diketahui berapa laba yang didapat. Sedangkan untuk proses pencatatan yang dilakukan Showroom Motor Anan walaupun dilakukan secara sederhana namun sudah cukup baik. Setiap transaksi keluar masuk kas dicatat secara sistematis dan kronologis. Selain mencatat arus kas masuk dan kas keluar, Showroom Motor Anan juga melakukan pencatatan terhadap asset yang dimiliki berupa barang dagangan yaitu motor bekas.

Sebelum memulai pencatatan transaksi keuangan, terlebih dahulu menyiapkan bukti-bukti transaksi seperti nota pembelian atau penjualan, kwitansi, dan lain-lain. Setelah melakukan analisa bukti-bukti transaksi yang ada, langkah selanjutnya adalah mencatat bukti-bukti tersebut ke dalam jurnal harian. Setelah melakukan pencatatan pada jurnal harian, maka selanjutnya dipindahkan ke buku kas bulanan.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pencatatan keuangan dalam usaha ini menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan. Dalam mengelola keuangan, pelaku bisnis tidak dapat bertahan jika hanya mengandalkan ingatan. Dengan pencatatan yang jelas, pemilik Showroom Motor Anan dapat mengetahui secara detail mengenai kegiatan usahanya.

3. Pelaporan

Dari hasil dari wawancara dengan pimpinan Showroom Motor Anan mengenai pelaporan keuangan, pemilik Showroom Motor Anan mengaku tidak memiliki laporan keuangan secara khusus. Pemilik Showroom Motor Anan

mengaku hanya membuat laporan data penjualan yang terjadi dalam satu tahun.

Showroom Motor Anan tidak melakukan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi dikarenakan tidak memiliki staf bagian keuangan dan administrasi yang ahli dalam menyusun laporan keuangan. Karyawan yang bekerja di bagian keuangan hanya bertugas mencatat setiap pembelian dan penjualan setiap harinya.

Keterbatasan sumber daya manusia dalam Showroom Motor Anan menjadi salah satu masalah utama laporan keuangan tidak dilakukan. Selain itu, pemilik Showroom Motor Anan mengaku tidak merasa perlu dengan laporan keuangan tersebut. Pemilik Showroom Motor Anan memiliki pemikiran bahwa laporan keuangan adalah hal yang rumit dan mereka tidak merasa perlu untuk melaporkan kondisi keuangannya kepada siapa pun.

Dalam hal pelaporan, usaha yang dibangun menggunakan modal sendiri, dikelola sendiri, dengan laba untuk dirinya sendiri menyebabkan pelaporan keuangan tidak diperlukan bagi pemilik Showroom Motor Anan.

Pemilik Showroom Motor Anan memiliki pengetahuan akuntansi yang masih minim dan masih merasa kesulitan serta memerlukan waktu untuk menyusun laporan keuangan mereka sebagaimana mestinya. Pemilik Showroom Motor Anan masih belum menguasai pembuatan laporan keuangan. Pengetahuan pemilik Showroom Motor Anan mengenai laporan keuangan masih terbatas hanya pemahaman secara logika, yaitu menghitung laba dengan cara mengurangi pendapatan dengan biaya yang ada. Penghasilan yang diperoleh pemilik adalah dari penjualan motor bekas, sedangkan pengeluarannya meliputi gaji karyawan setiap bulan, bonus kerja, biaya tidak terduga, biaya administrasi, dan pembelian asset.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dalam usaha ini masih dianggap remeh oleh pemiliknya. Sebagai seorang pemilik usaha yang seharusnya menyadari pentingnya pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang setidaknya bisa dibuat oleh pemilik Showroom Motor Anan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Berikut adalah laporan keuangan yang bisa dijadikan referensi pembuatan laporan keuangan sederhana untuk Showroom Motor Anan:

1) Neraca

Showroom Motor Anan
Neraca
Per 30 Juni 2021

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	250.000.000	
Peralatan	10.000.000	
Modal		200.000.000
Disetor		
Utang		15.000.000
Usaha		
Beban Gaji	10.000.000	
Beban	5.000.000	
Lain-lain		
Pendapatan		60.000.000
	275.000.000	275.000.000

2) Laporan Laba Rugi

Showroom Motor Anan Laporan Laba Rugi Juni 2021		
Keterangan	Debit	Kredit
Penjualan		75.000.000
Harga Pokok Penjualan		<u>49.000.000</u>
Laba Kotor		26.000.000
Beban Gaji	9.000.000	
Beban Sewa Toko	1.000.000	
Beban Perawatan	2.500.000	
Beban Lain-lain	750.000	
Total beban		<u>13.250.000</u>
Laba Bersih		12.750.000

3) Laporan Perubahan Modal

Showroom Motor Anan Laporan Perubahan Modal 31 Desember 2021	
Modal Awal	350.000.000
Laba Bersih	90.000.000
Penambahan Modal	<u>50.000.000</u>
Total	490.000.000
Prive Pemilik	<u>30.000.000</u>
Modal Akhir	410.000.000

4) Laporan Arus Kas

Showroom Motor Anan Laporan Arus Kas 31 Desember 2021	
-Aktivitas Operasional	
Penjualan	250.000.000
Pembelian pers. barang	50.000.000
Total biaya dan beban	10.000.000
Kas utk aktivitas operasional	310.000.000
-Aktivitas Investasi	
Pembuatan Toko	20.000.000
Kas utk aktivitas investasi	20.000.000
-Aktivitas Pendanaan	
Penambahan Modal	50.000.000
Kas utk aktivitas pendanaan	50.000.000
Kenaikan Kas	
Posisi Kas 1/12/2021	380.000.000
Posisi Kas 31/12/2021	<u>350.000.000</u>
	30.000.000

4. Pengendalian

Untuk menjaga likuiditas usaha dan memperoleh laba yang diharapkan, maka diperlukan adanya arus uang kas yang lancar setiap saat. Agar usahanya tetap stabil, maka pemilik Showroom Motor Anan harus melakukan pengendalian kas dengan baik. Pengendalian terhadap perputaran keuangan dalam usaha ini cukup stabil. Pengendalian yang dilakukan Showroom Motor Anan terhadap kas adalah tidak menerima penjualan secara kredit. Sistem penjualan yang ada di Showroom Motor Anan adalah secara kontan sehingga tidak terjadi piutang yang tidak tertagih dari konsumen. Dengan sistem penjualan kontan akan mempercepat perputaran uang.

Pengendalian juga dilakukan terhadap pembelian asset-asset. Pemilik mengaku hanya akan membeli motor bekas apabila motor tersebut masih dalam keadaan bagus dan masih memiliki nilai jual yang tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan motor tersebut tidak cepat rusak apabila terlalu lama berada di showroom.

Pengendalian lainnya yang dilakukan Showroom Motor Anan adalah pemilik selalu mencadangkan sebagian laba yang diperoleh untuk mengantisipasi pengeluaran yang tak terduga seperti kerusakan pada asset yang dimiliki. Hal lain yang dilakukan oleh pemilik Showroom Motor Anan dalam pengendalian keuangan adalah mengarsipkan nota penjualan dan pembelian. Pentingnya pengarsipan nota penjualan ini akan berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan karena itu sebagai bukti transaksi yang sudah berjalan sehingga bisa dimasukkan ke dalam pembukuan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Showroom Motor Anan sudah menerapkan pengelolaan keuangan dalam hal perencanaan, pencatatan dan pengendalian. Sedangkan untuk pelaporan, Showroom Motor Anan tidak menerapkannya. Showroom Motor Anan masih perlu belajar lagi untuk melengkapi laporan keuangan yang dimilikinya.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Showroom Motor Anan adalah merencanakan anggaran untuk menjalankan usahanya. Anggaran yang telah dibuat adalah anggaran penjualan, anggaran modal dan anggaran laba.
2. Pencatatan yang dilakukan oleh Showroom Motor Anan adalah sistem pencatatan manual menggunakan buku atau kertas catatan untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu, Showroom Motor Anan juga

melakukan pencatatan setiap bulannya mengenai jumlah asset yang dimiliki.

3. Dalam hal pelaporan, Showroom Motor Anan tidak memiliki laporan keuangan secara khusus. Pemilik Showroom Motor Anan hanya membuat data penjualan yang terjadi dalam satu tahun berupa catatan pembukuan. Pemilik Showroom Motor Anan merasa kesulitan tidak perlu untuk menyusun laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dalam usaha ini masih dianggap remeh oleh pemiliknya.
4. Pengendalian dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Showroom Motor Anan sudah cukup baik. Pengendalian yang dilakukan adalah pengendalian terhadap perputaran kas, pembelian asset-asset, serta menyimpan segala nota penjualan dan pembelian sebagai bukti transaksi terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexano, Poppy. (2012). *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Andry, Tri. (2017) . *4 Alasan Pentingnya Manajemen Keuangan Untuk Bisnis Anda*.
<https://entrepreneurcamp.id/manajemen-keuangan/>. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2021)
- Cahyani, Bella Eka. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 1-13.
- Diyana, Ita Yustian Free. (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartati, Sri. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
https://www.academia.edu/8689658/Artikel_Sri_Hartati
- Istiqomah, Dwi. (2020). *Pengendalian Keuangan*.
https://www.academia.edu/44325344/_PENGENDALIAN_KEUANGAN_
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mu'minah, Himmah. (2019). *Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyanti, Dety. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Bale Bandung, 8(2), 62-71.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nafarin, M. (2012). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, Siti. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan. *Akademi Manajemen Administrasi YPK*, 4(1), 85-94.
- Puspitaningtyas, Zarah. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372.

Risnaningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 41-50.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafalevi. (2011). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. LP3ES: Jakarta.